



UMM-JATINOM INDAH FARM

PENYAKIT BAKTERIAL PADA AYAM LAYER

DRH IRMATATI DALEPUTRI



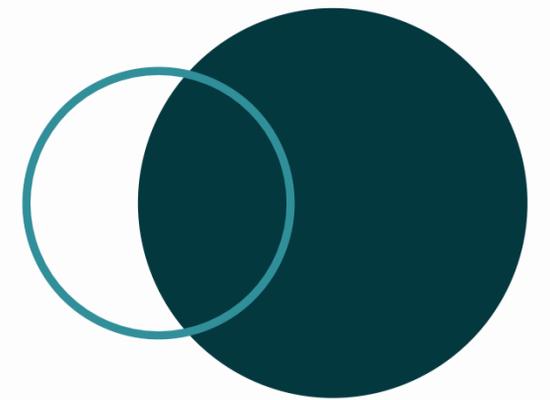
BAKTERI

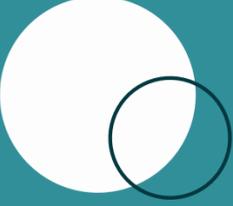
GRAM POSITIVE

Enteritis Nekrotik
Stafilokokosis
Streptokokosis

GRAM NEGATIVE

kolibaselosis
Kolera Unggas
Snot
Pullorum



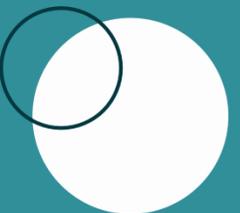


Bakteri



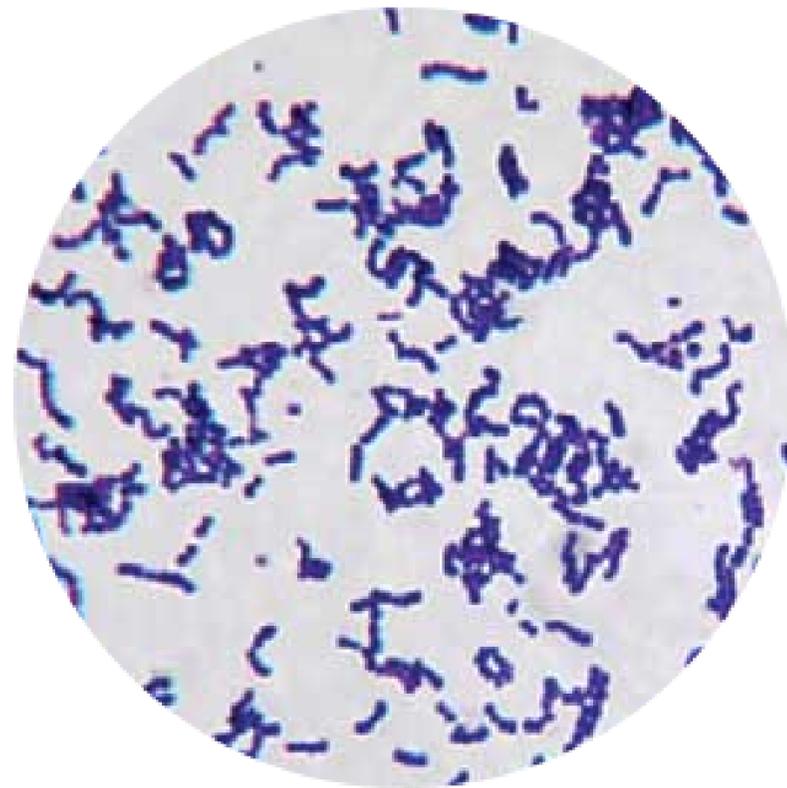
Dibedakan menjadi 2 macam berdasarkan dinding sel
dinding sel yang berbeda memberikan reaksi yang berbeda saat dilakukan pewarnaan gram

- bakteri gram positif memberiksn reaksi positif**
- bakteri negatif tidak memberikan reaksi**

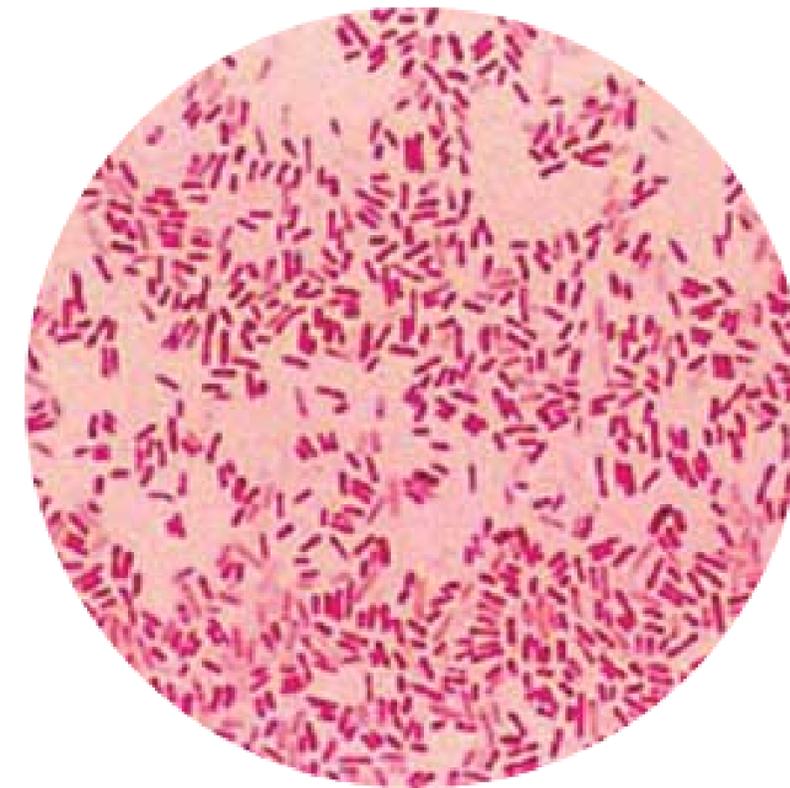


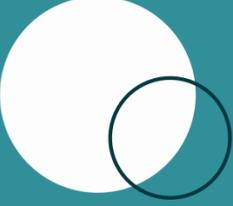


GRAM POSITIF - GRAM NEGATIF



VS

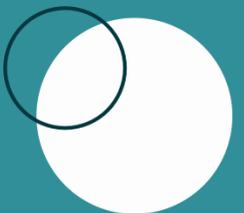


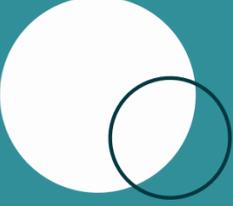


COLIBACILLOSIS PADA UNGGAS **(Colisepticemia, Granuloma Koli A)**



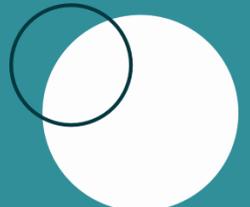
Colibacillosis adalah penyakit pada unggas, yang disebabkan oleh bakteri Escherichia coli (E.coli). Infeksi E.coli dapat menyebabkan penyakit seperti omphalitis, air sacculitis, peritonitis dan salphingitis.

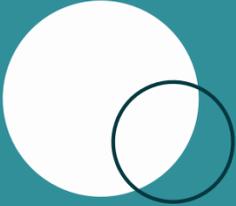




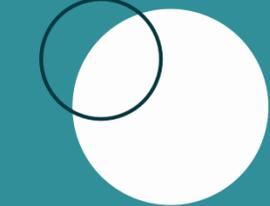
E.coli yang patogen mempunyai struktur dinding sel yang disebut pili, yang tidak ditemukan pada serotipe yang tidak patogen. Sekitar 48% dari berbagai serotipe E.coli adalah patogen pada anak ayam, embrio, atau keduanya.

Munculnya airsacculitis dan perikarditis biasanya merupakan ikutan dari adanya infeksi oleh adenovirus, Reovirus, Coronavirus, paramyxovirus, dan Mycoplasma.





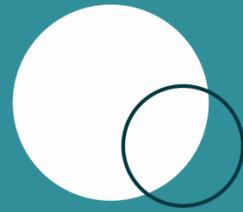
Pengaruh Lingkungan



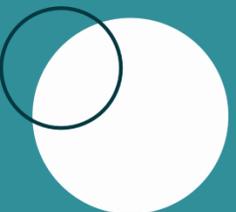
E.coli tidak tahan terhadap keadaan kering atau desinfektan biasa. Kuman ini mati pada suhu 60°C selama 30 menit.

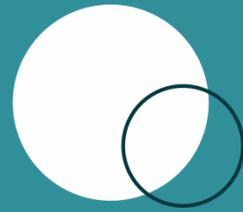
Bakteri E.coli keluar bersama feses dari tubuh dalam jumlah besar dan mampu bertahan untuk beberapa hari sampai beberapa minggu.

Secara individual sel bakteri ini mampu bertahan sampai 6 bulan dalam es.



Faktor-faktor predisposisi untuk timbulnya colibacillosis antara lain infeksi CRD dan IB. Diketahui bahwa adanya infeksi dengan virus ND juga merupakan salah satu faktor predeposisi infeksi E.coli

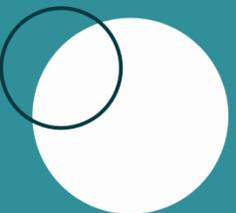


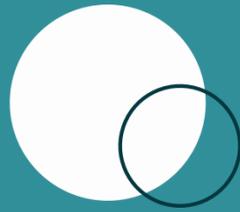


Sifat Penyakit Penyakit dapat berkembang cepat dengan derajat kematian yang tinggi.



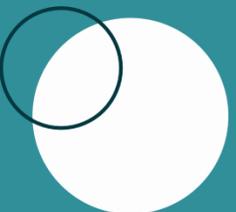
Colibacillosis menyebabkan adanya gangguan pertumbuhan, penurunan produksi, peningkatan jumlah ayam afkir, penurunan kualitas karkas dan telur, penurunan daya tetas telur dan kualitas anak ayam, dan menyebabkan mudahnya terjadinya kompleks penyakit yang melibatkan sistem pernafasan sistem pencernaan atau sistem reproduksi yang sulit untuk ditanggulangi.

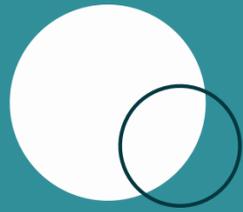




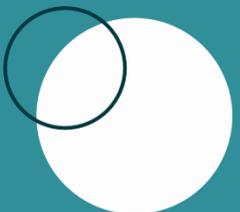
Penularan dapat terjadi secara kontak langsung antara ayam sakit dan ayam sehat.

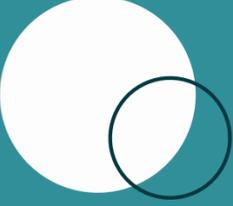
Cara penularan tidak langsung dapat terjadi melalui kontak antara ayam yang sensitif dengan bahan-bahan yang tercemar oleh sekresi tubuh atau feses ayam yang menderita Colibacillosis.





Penularan biasanya terjadi secara oral melalui pakan, minuman, debu, atau kotoran yang tercemar oleh E.coli. Kotoran atau debu yang mengandung bakteri E.coli dapat juga dihirup melalui saluran pernafasan sehingga akan terjadi infeksi pada saluran tersebut



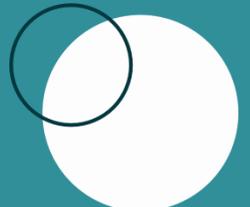


Gejala klinis tidak spesifik dan sangat tergantung dari umur ayam yang terserang, lamanya infeksi berlangsung, dan organ yang terserang.

Pada ayam petelur muda (4-8 minggu) biasanya ayam-ayam ini mati secara akut setelah timbul gejala yang singkat yaitu anoreksia dan lesu.

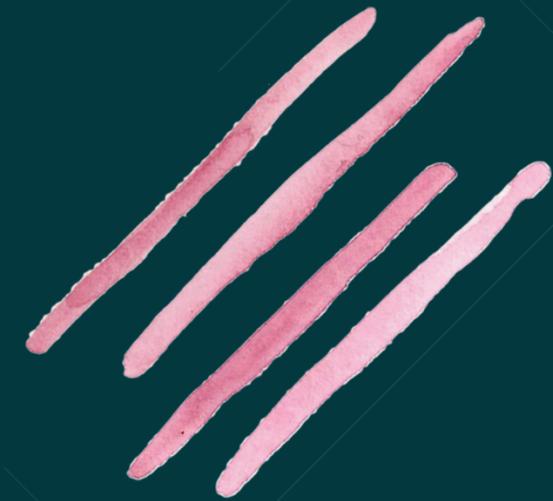


Kemati pada anak ayam dapat terjadi sampai umur 3 minggu dengan gejala omphalitis, oedema, jaringan sekitar pusar menjadi lembek berkesan seperti bubur.





Ompalitis

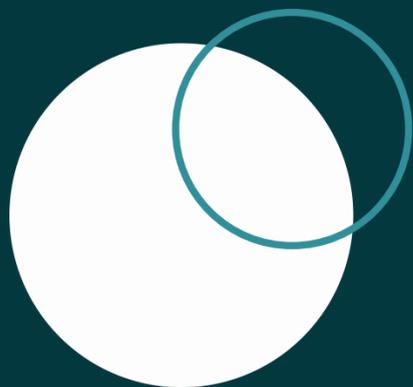


terjadi pada DOC

- kematian tinggi
- kuning telur masih ada
- bawaan dari breeding

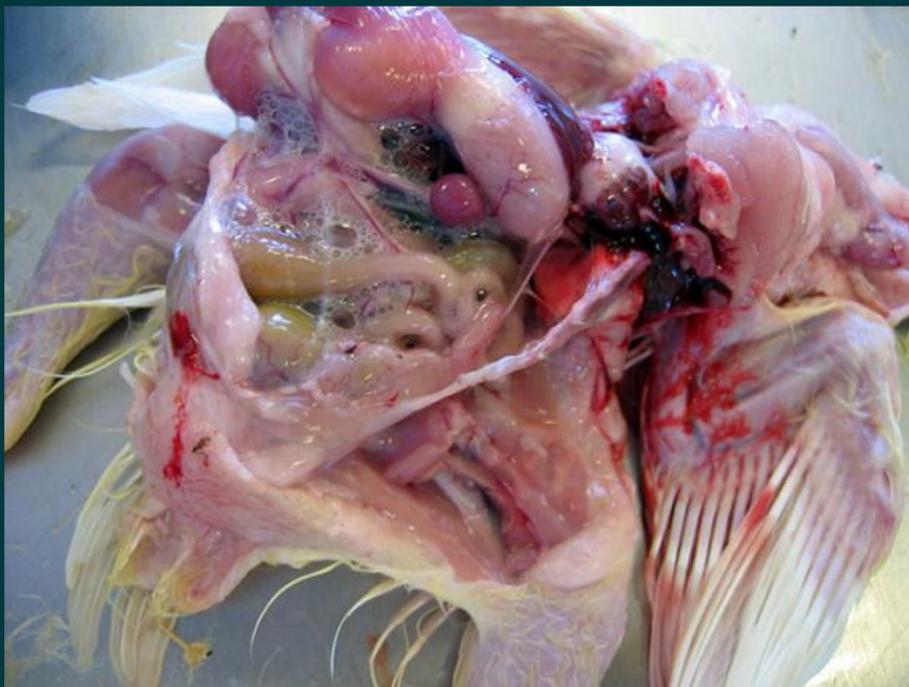
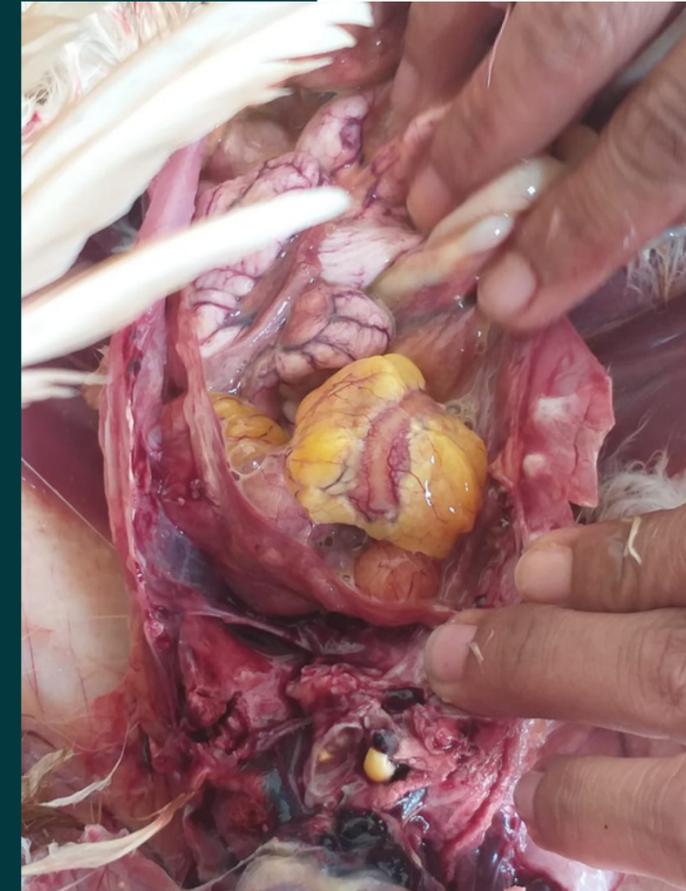


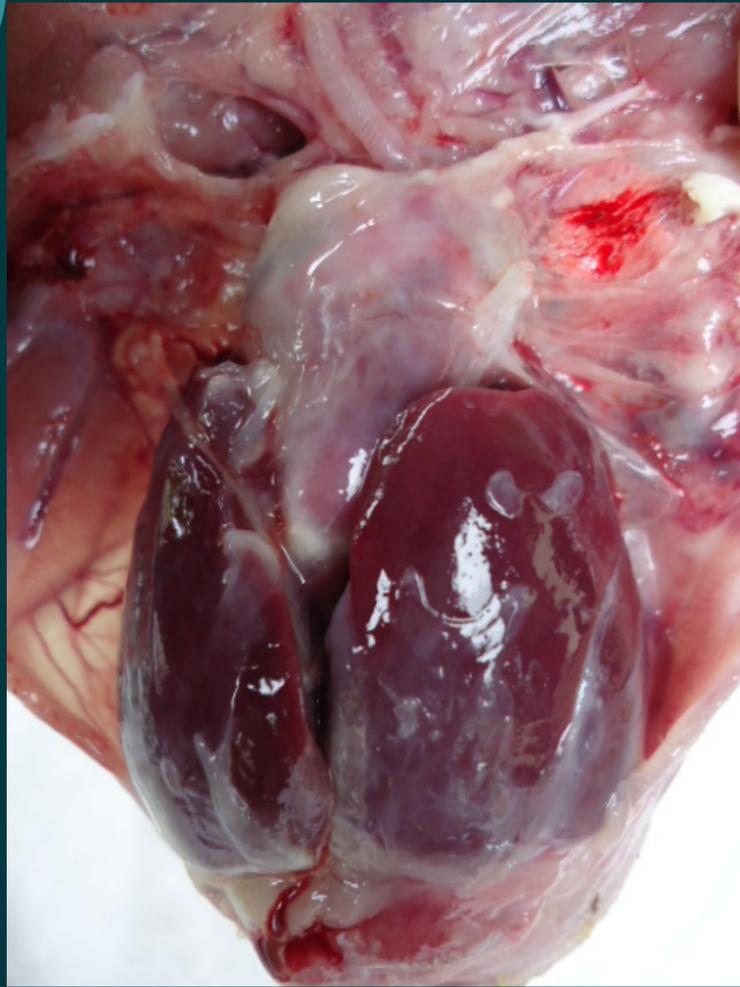
brooding



colisepticemia

- diare kekuningan
- ngebom
- kematian ada tergantung penyakit yang ditumpangi





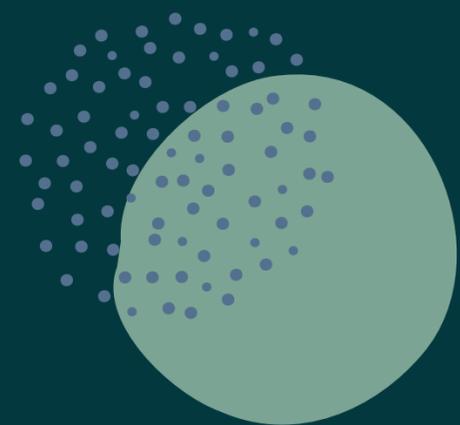
hati berselaput



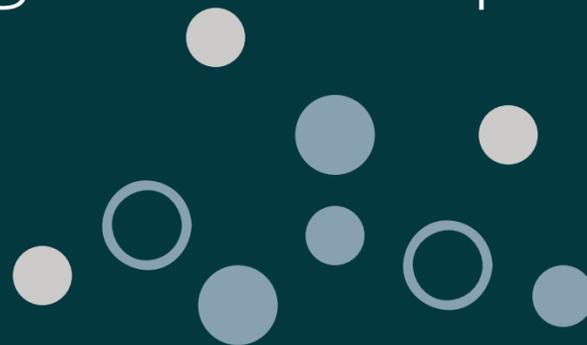
pericarditis



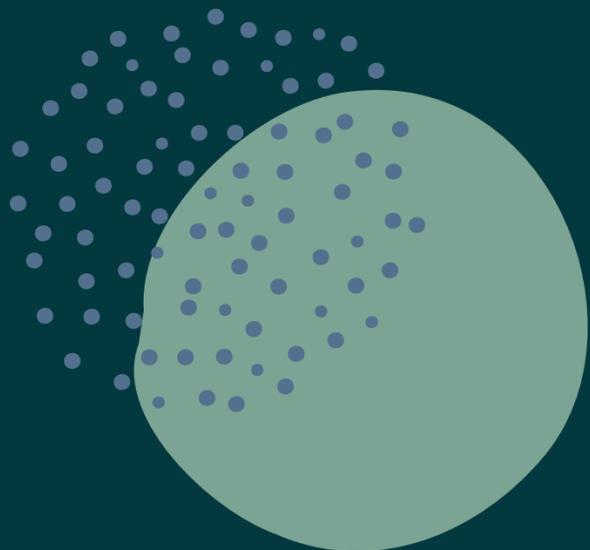
Perkejuan



Peneguhan diagnosa pada kejadian colibacillosis tidak mudah, mengingat manifestasi penyakitnya mirip dengan penyakit sepsis yang lain. Oleh karena itu, isolasi dan identifikasi agen penyebabnya mutlak diperlukan (jarang dilakukan pada layer komersil

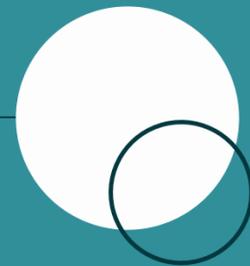


pengobatan antibiotik, vitamin sebagai support terapi, desinfeksi kandang

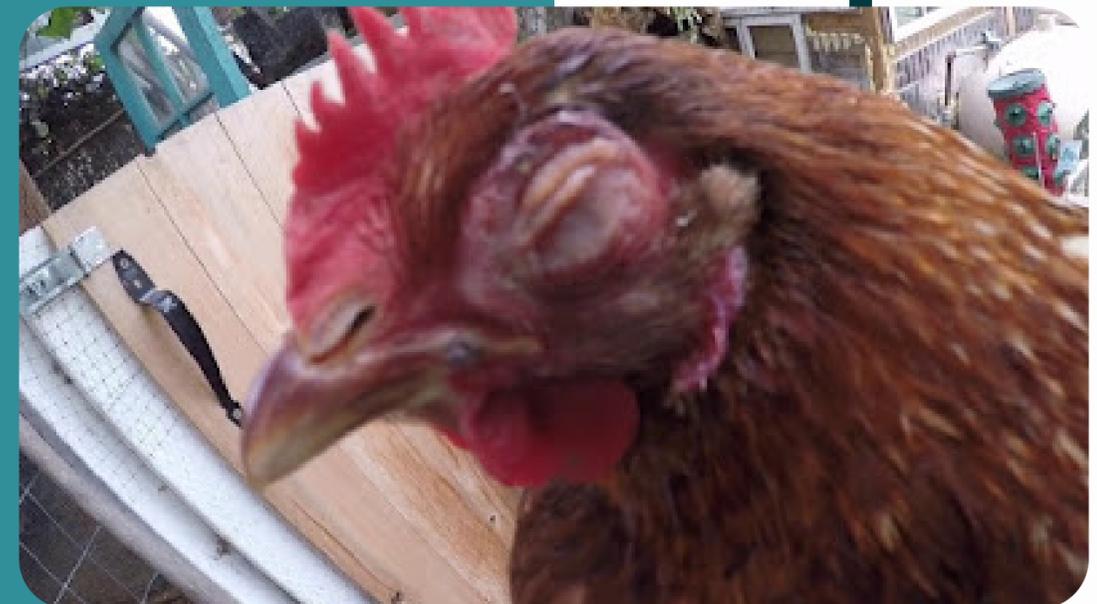


CORYZA

(infectious coryza, Snot , Pilek Ayam)



Penyakit Coryza disebabkan oleh bakteri, berbentuk batang, bersifat gram negatif dan disebut *Hemophilus gallinarum*. Sifat alami bakteri ini tidak bisa hidup lama, dan akan mati dalam waktu 4-5 jam di lingkungan





HANYA UNGGAS (AYAM, PUYUH)

dapat menyerang ayam pada semua umur. sering pada umur 18-23 minggu. Sifat penyakit ini sporadik dan dapat mewabah dengan angka mortalitas rendah dan mordibitas tinggi mencapai 80%.

PENULARAN

Penyakit dapat menyerang ayam pada semua umur. Sifat penyakit ini sporadik dan dapat mewabah dengan angka mortalitas rendah dan mordibitas tinggi mencapai 80%.



CORYZA

PENYEBARAN



ditemukan secara klinis diseluruh Indonesia



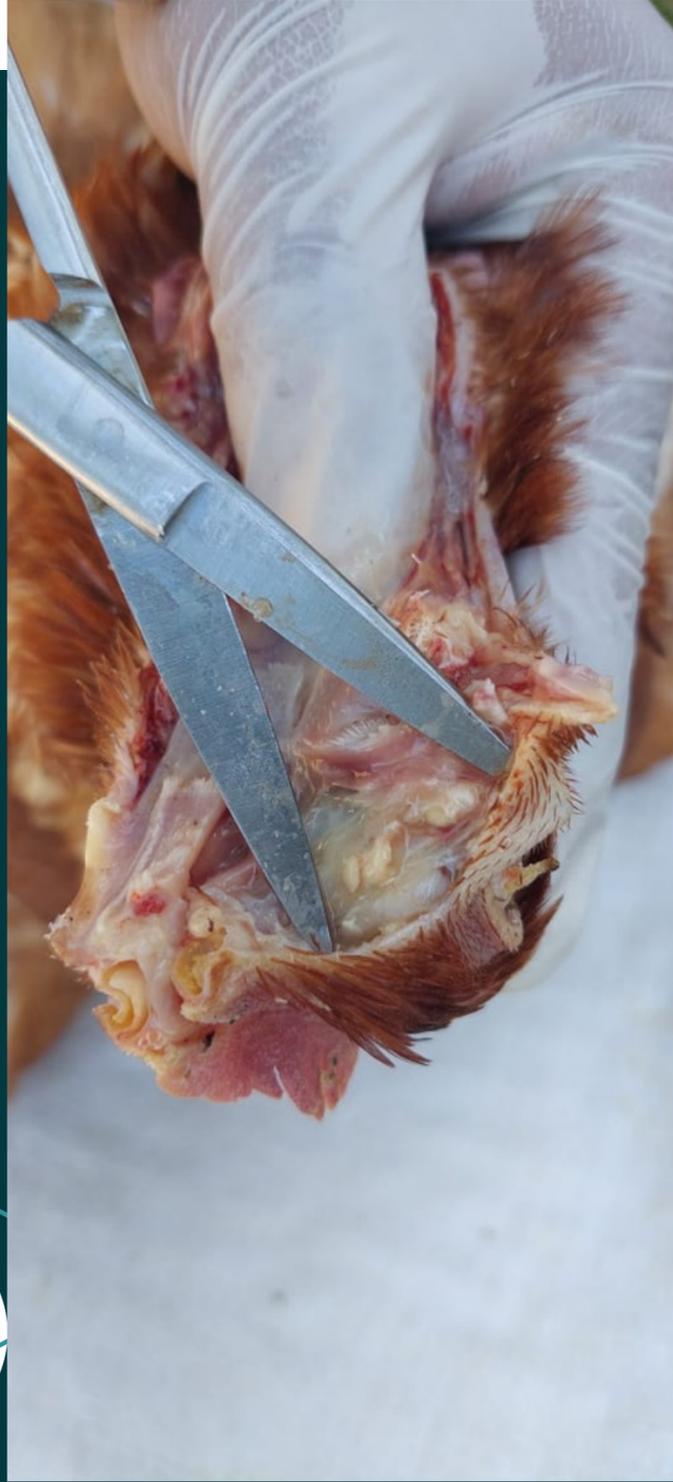
menimbulkan kerugian ekonomis-----infeksi sekunder



Faktor predisposisi penyakit dihubungkan dengan adanya pergantian musim atau adanya berbagai faktor yang menyebabkan stres, seperti cuaca, lingkungan kandang, nutrisi, perlakuan vaksinasi, dan juga penyakit yang bersifat immunosupresif









Gejala Klinis Dari hidung keluar eksudat yang mula-mula berwarna jernih dan encer tetapi lambat laun berubah menjadi kuning kental dan bernanah dengan bau khas



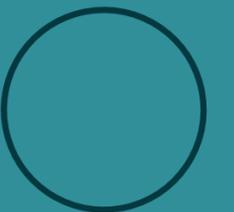
Sekitar lubang hidung terdapat kerak eksudat yang berwarna kuning. Sinus infraorbital membesar sangat besar, unilateral maupun bilateral. Akibatnya lipatan sekitar mata membesar dan mata menjadi tertutup. Suara ngorok terdengar pada saat hewan kesulitan bernafas diare dan pertumbuhan ayam menjadi terlambat dan kerdil





PATOLOGI DIDALAM SINUS INFRAORBITALIS TERDAPAT EKSUDAT YANG KENTAL BERWARNA PUTIH KEKUNING-KUNINGAN DENGAN BAU YANG KHAS, PADA KEADAAN KRONIK TERDAPAT PERADANGAN KANTONG HAWA DAN MATA SERING TERDAPAT EKSUDAT

CORYZA memiliki gejala klinis mirip : CRD, cholera unggas, avitaminosis A, IB, SHS dan penyakit alat pernafasan yang lain. Kemungkinan terjadi infeksi campuran harus diperhatikan jika gejala penyakit sifatnya menghambat, misalnya angka kematian meninggi dan penyakit berjalan sangat lama.



PENCEGAHAN

Vaksinasi dengan vaksin Coryza



PENGOBATAN

antibiotik sulfonamide
atau antibiotik lainnya

SUPPORT THERAPY

Vitamin

Desinfeksi kandang